



PT. PERKEBUNAN MITRA OGAN

Desa Bindu. Kecamatan Peninjauan.

Ogan Komering Ulu

Telp. (0711) 415381

WEBSITE : www.mitraogan.co.id Email : kebunrl@mitraogan.co.id

FAKTOR KEHILANAGAN HARA PUPUK

- **Penguapan**

Kehilangan N pada pupuk Urea akibat penguapan sangat beragam dan cukup tinggi yaitu 4-60%. Beberapa faktor yang mempengaruhi penguapan:

- Kelembaban tanah: Aplikasi pupuk N pada saat tanah lembab, bukan saat tanah kering atau basah melebihi kapasitas lapang (jenuh air).
- Pola curah hujan: Pada saat bulan kering dan curah hujan tinggi maka kehilangan N akan meningkat.
- Jenis pupuk: Meskipun harganya paling murah sebagai sumber N, tetapi pupuk Urea terjadi penguapan yang sangat tinggi apalagi jika tidak segera tercampur dengan tanah setelah aplikasi.
- Dosis pupuk: Semakin tinggi dosis maka resiko kehilangan hara akan semakin besar (absolut).

- **Pencucian**

Kehilangan hara pupuk akibat pencucian berkisar antara 3-35%. Beberapa faktor yang mempengaruhi pencucian:

- Jenis hara: Paling banyak adalah unsur N, dan juga K & Mg
- Tekstur: Tanah pasir dengan sifat sangat rendah daya memegang air dan hara akan terjadi pencucian yang tinggi.
- Pola curah hujan: Semakin tinggi curah hujan maka potensi terjadi pencucian juga akan meningkat.

– Dosis pupuk: Mengingat kapasitas tanah menyerap hara terbatas, maka dosis pupuk tinggi akan berpotensi meningkatkan terjadinya pencucian.

- **Aliran Permukaan**

Kehilangan hara pupuk akibat aliran permukaan dapat mencapai 22% dari N pupuk yang diaplikasi dan 12% K pupuk. Tingkat terjadinya aliran permukaan dipengaruhi oleh penutupan permukaan dan kemiringan lereng. Pada tanaman TBM dengan penutupan LCC yang baik maka akan menurunkan proses aliran permukaan. Sedangkan jika terjadi suatu areal sangat terbuka misalnya sebagai akibat pemakaian herbisida yang berlebihan, maka aliran permukaan akan meningkat. Semakin curam lereng maka potensi aliran permukaan juga meningkat.

- **Erosi**

Kehilangan hara pupuk akibat erosi adalah sekitar 11% N yang diaplikasi, tetapi umumnya lebih rendah untuk unsur P, K, dan Mg.

Fenomena kehilangan hara akibat erosi hampir sama dengan akibat aliran permukaan. Perbedaannya adalah pada aliran permukaan, kehilangan hara dalam bentuk terlarut dalam air. Sedangkan yang terjadi akibat erosi adalah kehilangan hara dalam bentuk yang terkandung dalam material tanah. Jadi besar hara hilang sama dengan material tanah yang tererosi. Erosi terjadi pada lapisan atas tanah yang subur.